

Seumur Hidup Lufita Harus Cuci Darah



KR-Tomi Sujatmiko

Lufita (berkursi roda) saat di kantor KR.

PENYAKIT lupus menggerogoti tubuh Lufita Adiningsih (9) sejak tahun 20-15. Berbagai upaya medis telah dilakukan agar pulih sedia kala.

Namun, vonis dokter menyebatkan putri Sri Wahyuni asal Trasan RT 02/RW 10, Trasan, Juwiring, Klaten tidak bisa pulih sepenuhnya dan harus menjalani cuci darah seumur hidup.

"Sejak tahun 2015 sudah divonis dokter dan harus menjalani cuci darah sebulan sekali dan harus me-

ngonsumsi obat atau vitamin yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan," kata Ibunda Lufita, Wahyuni saat di Redaksi KR, Selasa (19/1).

Wahyuni (47) menjelaskan awalnya Lufita mengalami lemas dan tubuh tidak bisa digerakkan. Selanjutnya hanya diperiksa ke Puskesmas setempat, lalu mendapat obat penambah stamina.

Namun, saat dibawa ke RSUP Dr Sardjito divonis mengalami penyakit lupus. Pada lima tahun pengob-

atan putrinya berjalan lancar dan semua upaya telah dikerahkan demi pemulihan.

Namun, lantaran kondisi ekonomi yang sulit terpaksa pengobatan (cuci darah) terkadang tidak bisa dilakukan sesuai jadwal. Akibatnya, tubuh Lufita menjadi lemas dan sepanjang hari hanya bisa duduk di kursi roda.

Berbekal fotokopi identitas diri, surat keterangan tidak mampu dari Pemcam Juwiring, fotolopi BPJS Kesehatan dan Surat Keterangan dalam perawatan dari RSUP DR Sardjito Yogyakarta, Wahyuni memohon bantuan dari para pembaca rubrik Migunani Kedaulatan Rakyat agar pengobatan putri tercinta bisa dilanjutkan lagi.

"Saya janda dengan dua anak yang masih butuh tanggungan. Hasil pekerjaannya sebagai buruh dan terkadang kerja serabutan sudah tidak kuat membiayai pengobatan Lufita. Saya hanya bisa berterima kasih kepada dermawan yang mau membantu," ungkap Wahyuni.

(Tom)

Mantan Kiper Persitema Junior Butuh Bantuan

MUHAMMAD Rivo Valtino (18) warga lingkungan Jampirejo Tengah RT 1 RVW 2 Kelurahan Jampirejo Temanggung, tak lagi dapat merumput sebagai penjaga gawang di Persitema Junior Temanggung.

Ia lunglai di atas pembaringan dalam beberapa waktu terakhir akibat sakit kanker yang diderita. Ia pun butuh bantuan dari dermawan untuk pengobatan.

Rivo Valtino mengatakan sangat ingin bermain sepak bola bersama teman-teman satu tim di Persitema. Namun keinginan itu harus diredam karena sakit kanker yang menggerogoti tubuhnya.

"Saya hanya bisa di rumah, untuk bergerak pun sulit. Sebenarnya ingin bermain bola," kata Rivo, Senin (1/1).

Dia mengatakan mendapat perawatan kesehatan di rumah. Untuk biaya di rumah sakit orang tuanya kesulitan dana. Pengobatan selama ini pun lebih banyak alternatif dibanding medis modern. Maka itu sangat senang bila ada dermawan yang membantunya.

TERSERANG KANKER GETAH BENING



KR-Zaini Arrosyid

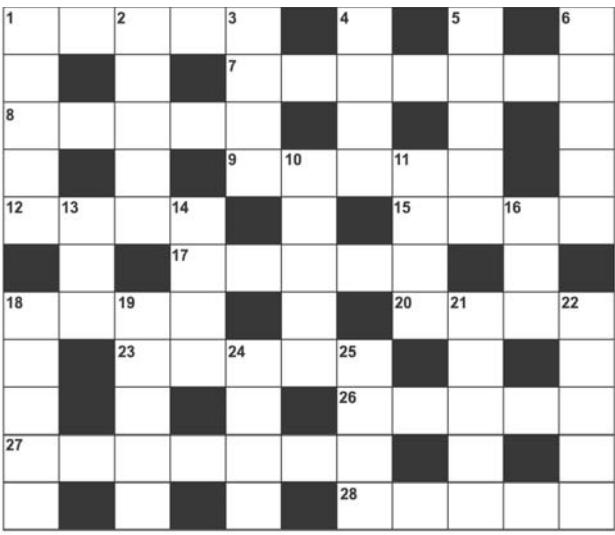
Muhammad Rivo Valtino dalam perawatan.

Indonesia Sehat sehingga perawatan menggunakan alternatif," kata dia semberi

mengatakan harapan ada dermawan yang membantu.

(Osy)

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 3-2-2021

MENDATAR : 1.Nusa. 7.Suka berkata-kata. 8.-Timpa. 9.Pusing. 12.Milk. 15.Bayaran. 17.Tak jadi dilakukan. 18.Tujuan. 20.La-

wan bawah. 23.Kata menyatakan tak tahu. 26.Perwira. 27.Celana renang. 28.Gambar dalam gambar.

MENURUN : 1.Nyenyak. 2.Impas. 3.Tutur. 4.otot. 5.-Rawa (ing). 6.Dibalik : keka-yaan. 10.Di dalam. 11.Ru-yaan lebar di sekolah. 13.-Akar enak dimakan. 14.Lantai. 16.Diolang : perintah. 18.Jenis huruf sandi. 19.Tak lancar. 21.Jenis karya tulis ilmiah. 22.Lawan pasang. 24.Pelindung kepala. 25.-Olahraga menggunakan bola dan tongkat.

JAWABAN MI 31-1-2020

MENDATAR : 1.Batik. 7.Lenggang. 8.Torso. 9.Pekat. 12.-Sesi. 15.Ring. 17.Mitra. 18.-Tamu. 20.Hela. 23.Untal. 26.-Antul. 27.Lengket. 28.Akses.

MENURUN : 1.Batas. 2.Tiras. 3.Klop. 4.Enak. 5.Panti. 6.Agung. 10.Extra. 11.Arah. 13.Esa. 14.Imun. 16.Nil. 18.-Table. 19.Murni. 21.Entas. 22.Aplus. 24.Toko. 25.Lata.

FORPI AWASI PENYALURAN BANSOS DAMPAK COVID-19 Coret, Penerima Dobel Dalam Satu Keluarga

YOGYA (KR) - Mengawali ketugasannya di awal tahun usai dikhukhan, Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya melakukan pengawasan penyaluran bantuan sosial (bansos) bagi warga terdampak Covid-19. Sesuai kebijakan sebelumnya, penerima dobel yang masih dalam satu keluarga maka salah satunya harus dicoret dari daftar.

Anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, menjelaskan pada tahun ini penerima bansos terutama untuk program sembako di Kota Yogya mengalami penurunan sekitar 2.400 penerima dibanding tahun sebelumnya. "Banyak faktor, salah satunya ada penerima ganda dalam satu keluarga. Semoga dengan penyisiran data yang cukup ketat, tahun ini tidak ada yang dobel lagi," jelasnya, Senin (1/2).

Bansos yang dikucurkan pemerintah untuk mengantisipasi dampak ekonomi bagi warga yang terkena imbas Covid-19 diakuinya cukup banyak. Antara lain Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH) serta bantuan sembako perluasan. Setiap keluarga yang masuk dalam daftar penerima bansos, hanya bisa mendapatkan satu jenis bantuan.

Baharudin menambahkan, berdasarkan data yang ia peroleh dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya, jumlah penerima bantuan sembako tercatat sebanyak 18.241 keluarga. Terdiri dari 10.772 keluarga penerima bantuan sembako reguler dan 7.699 keluarga terdampak pandemi Covid-19. "Kami membuka posko pengaduan jika ada warga yang menemukan masalah. Baik

tidak tepat sasaran, penyelewengan maupun pungutan liar. Silakan laporkan ke Sekretariat Forpi Kota Yogya di kompleks Balaikota," imbuhnya.

Di samping itu, dirinya mendorong sinkronisasi data terus dilakukan. Terutama menggabungkan data penerima PKH, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) serta Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Dari sinkronisasi data tersebut akan terlihat keluarga pra sejahtera yang seharusnya memperoleh intervensi kebijakan. Apalagi Kota Yogya juga memiliki program Keluarga Sasaran Perlindungan Jaminan Sosial (KSJPS) yang selalu diupdate tiap tahun. Sehingga hasil pendataan KSJPS harus selalu disandingkan dengan Basis Data Terpadu (BDT) milik Kementerian Sosial.

(Dhi)



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12:20	WINGS AIR	Surabaya	16:40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17:00	WINGS AIR			
Halim	05:05	CITILINK			
Halim	08:30	CITILINK			
Surabaya	06:00	WINGS AIR	Bandung	07:30	CITILINK
Surabaya	07:30	WINGS AIR	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	09:00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	10:40	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	13:50	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya			Surabaya	09:10	CITILINK

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Bandjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Wilis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	Tujuan Kutoarjo		
Jayakarta	19.47	03.58		Brkt	Tiba
Gajayana	20.22	04.04	Prameks	04.05	06.17
Argo Dwipangga	20.42	04.20	Prameks	06.18	07.27
Taksaka	21.00	09.20	Prameks	13.38	14.52
Turangga	21.18	09.20	Prameks	17.33	18.45
Bima	22.00	05.43	KA BANDARA YIA		
Malabar	23.25	11.54	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Tujuan Malang				Brkt	Tiba
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25	04.45	05.26	
Gajayana	02.07	09.12	06.30	07.12	
Malabar	04.11	11.30	07.07	07.47	
Mutiara Selatan	05.46	13.34	08.50	09.33	
Malioboro Ekspres	07.40	15.41	11.10	11.50	
Malioboro Ekspres	20.35	03.38	11.33	12.16	
Tujuan Surabaya			13.20	14.02	
	Brkt	Tiba	15.15	15.59	
Turangga	02.22	07.07	18.05	18.45	
Sancaka Pagi	06.30	11.27	18.41	19.25	
Argo Wilis	16.30	20.54	20.16	20.56	
Sancaka Sore	17.05	21.47	21.30	22.13	
Sancaka Utara	18.20	20.35	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Jayakarta	20.58	02.23		Brkt	Tiba
Tujuan Bandung			03.35	04.15	
	Brkt	Tiba	05.10	05.51	
Mutiara Selatan	00.37	09.36	05.55	06.38	
Lodaya Pagi	08.18	16.14	07.30	08.10	
Argo Wilis	11.35	19.32	08.35	09.18	
Lodaya Malam	19.58	04.00	10.10	10.50	
Turangga	21.18	05.20	12.20	13.00	
Malabar	23.25	08.16	12.50	13.30	
			15.05	15.49	
			16.40	17.20	
			19.15	19.57	
			20.10	21.07	

Sumber PT KA Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHIJIOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off



2.770

Karya SH Mintardja

PANDAN Wangi menarik napas, jawabnya, "Ayah sudah berangsur baik. Obat ayahmu benar-benar membantunya."

"Tentu," sahut Gupala, "ayahku adalah seorang dukun yang tidak ada duanya. Ia dapat mengobati segala penyakit kecuali satu."

"Sakit apa itu?"bertanya Pandan Wangi.

"Lapar,"jawab Gupala sambil tertawa.

"Hus,"desis Gupita.

"O, apakah kalian belum makan pagi?"

Gupala tertawa, ketika ia mendengar Gupita berkata, "Anak itu terlampau dikuasai oleh perutnya. Tetapi ia tidak akan mau kelaparan."

"Tetapi seandainya kalian belum makan pagi, marilah."

"Semua juga belum," jawab Gupita. "Terima kasih. Nanti kami akan berada bersama-sama dengan pengawal yang lain."

Gupala masih saja tertawa. Bahkan di sela-sela suara tertawanya ia berkata, "Bukan saja belum makan pagi, sejak kemarin aku belum makan malam."

"Benar begitu?"desak Pandan Wangi. "Jangan hiraukan. Terima kasih." "Marilah. Aku akan menja-



"Tentu," sahut Gupala. "Ayahku adalah seorang dukun yang tidak ada duanya. Ia dapat mengobati segala penyakit kecuali satu."

mu kalian berdua."

"Terima kasih," jawab Gupita. "Kami bukan orang-orang yang harus mendapat perlakuan khusus."

"Jangan berpura-pura,"potong Gupala, "yang penting bagiku sama sekali bukan makan pagi atau sore atau malam. Tetapi aku beranggapan bahwa aku akan menjadi tamu kehormatan puteri Kepala Tanah Perdikian Menoreh."

"Ah," Gupita berdesah dan Pandan Wangi menundukkan kepalanya. Tetapi tanpa dapat ditahannya lagi ia tersenyum.

Ia mendapat kesan tersendiri atas anak muda yang gemuk itu. Kesan yang berbeda dengan kakaknya, Gupita. Kakaknya nampak lebih bersungguh-sungguh menanggapi persoalan, meskipun kadang-kadang ia mau bergurau juga.

Namun apabila gembala itu telah bermain dengan serulingnya, terasa bahwa hidup baginya bukan sekedar sebuah permainan.

Terasa bahwa jangkauannya dan tanggapannya tentang masalah-masalah yang dihadapinya agak lebih dalam dan bersungguh-sungguh.

-(Bersambung)-f